

**PROGRAM KERJA**  
**PENGURUS BESAR IKATAN SARJANA MELAYU INDONESIA PERIODE 2025-2030**  
**HASIL RAPAT KERJA NASIONAL TAHUN 2025, 28 Juni 2025, di Pekanbaru, Riau**

No.	Departemen/Biro	Rencana Strategis	Program	Keterangan
1	2	3	4	5
I	<b>Bendahara Umum</b>	Mengembangkan sistem pengelolaan sesuai prinsip keuangan yang akuntabel, transparan dan berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Digitalisasi keuangan, transparansi laporan, dan kemandirian finansial.</li> <li>2. Audit Internal Awal Tahun - Jan 2025</li> <li>3. Digitalisasi Sistem Keuangan - Feb-Mar 2025</li> <li>4. Pelatihan Manajemen Keuangan - Apr 2025</li> <li>5. Publikasi Laporan Triwulan I - Apr 2025</li> <li>6. Pengumpulan Iuran Anggota - Mei-Jun 2025</li> <li>7. Laporan Keuangan Tengah Tahun - Jul 2025</li> <li>8. Review Anggaran Tahunan - Agu 2025</li> <li>9. Laporan Triwulan III - Okt 2025</li> <li>10. Audit Internal Akhir Tahun - Des-Jan 2026</li> </ol>	
II	<b>Organisasi, Kerjasama, dan Hubungan Lembaga (OKHL)</b>	Menjalin kemitraan strategis dan bersinergi membangun peradaban kemasyarakatan melayu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan Rapat Kerja Nasional (Rakernas).</li> <li>2. Pembentukan Peraturan Organisasi.</li> <li>3. Pembentukan Kepengurusan Tingkat Wilayah (PW) di Seluruh Indonesia.</li> <li>4. Pembinaan dan Pembekalan Organisasi di tingkat Wilayah.</li> <li>5. Pendataan Anggota dan Pembuatan Kartu Anggota.</li> <li>6. Penguatan Kerja Sama dengan Organisasi sejenis.</li> <li>7. Penguatan Kerja Sama Organisasi Melayu tingkat ASEAN maupun Internasional.</li> <li>8. Audiensi dengan Instansi terkait secara Nasional maupun Wilayah</li> </ol>	

III	<b>Pemuda, Olahraga, dan Pembinaan Anggota (POPA)</b>	Mewujudkan sarjana melayu yang inovatif, kuat dan mandiri	<b>BIDANG PEMUDA :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Kepemimpinan: Pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi untuk meningkatkan kemampuan anggota</li> <li>2. Pendidikan dan Kaderisasi: Program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota</li> <li>3. Kegiatan Sosial: Kegiatan bakti sosial dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kepedulian dan partisipasi anggota dalam kegiatan sosial</li> <li>4. Pengembangan Seni dan Budaya: Program pengembangan seni dan budaya untuk meningkatkan apresiasi dan kreativitas anggota</li> <li>5. Pengembangan Organisasi: Program pengembangan organisasi untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas organisasi</li> <li>6. Dakwah dan Pengkajian Agama: Program dakwah dan pengkajian agama untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anggota tentang agama</li> <li>7. Kesehatan dan Lingkungan Hidup: Program kesehatan dan lingkungan hidup untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi anggota dalam menjaga kesehatan dan lingkungan hidup.</li> <li>8. Pengembangan Kepemimpinan: Pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi untuk meningkatkan kemampuan anggota</li> <li>9. Pendidikan dan Kaderisasi: Program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota</li> <li>10. Kegiatan Sosial: Kegiatan bakti sosial dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kepedulian dan partisipasi anggota dalam kegiatan sosial</li> <li>11. Pengembangan Seni dan Budaya: Program pengembangan seni dan budaya untuk meningkatkan apresiasi dan kreativitas anggota</li> <li>12. Pelatihan ketrampilan terhadap pemuda Melayu</li> <li>13. Pertukaran pemuda antar daerah Melayu Indonesia serumpun dalam ataupun luar negeri</li> <li>14. Pelatihan leadership kemelayuan terhadap suku Melayu.</li> </ol>	
-----	---	---	--	--

			<p><b>BIDANG OLAH RAGA :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minggu Bugar: Program olahraga yang meliputi jogging, futsal, renang, dan yoga untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran anggota</li> <li>2. Kompetisi Olahraga: Mengikuti kompetisi olahraga untuk meningkatkan prestasi dan semangat anggota</li> <li>3. Pelatihan Olahraga: Pelatihan olahraga untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota tentang olahraga</li> <li>4. Minggu Bugar: Program olahraga yang meliputi jogging, futsal, renang, dan yoga untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran anggota</li> <li>5. Kompetisi Olahraga: Mengikuti kompetisi olahraga untuk meningkatkan prestasi dan semangat anggota</li> <li>6. Pelatihan Olahraga: Pelatihan olahraga untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota tentang olahraga</li> <li>7. Mensosialisasikan olahraga menjadi salah satu kebutuhan hidup</li> <li>8. Membentuk kelompok penggerak olahraga dlm bentuk organisasi atau klub pelopor olahraga di masyarakat Melayu khususnya baik olahraga tradisional ataupun modern</li> <li>9. Mengikuti kompetisi atau turnamen olahraga tradisional terutama cabang olahraga tradisional Melayu</li> </ol>	
			<p><b>BIDANG PEMBINAAN ANGGOTA :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan Kepemimpinan: Program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan anggota, seperti pelatihan manajemen, komunikasi, dan pengambilan keputusan.</li> <li>2. Pendidikan dan Pelatihan: Program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota dalam bidang tertentu, seperti pelatihan teknis, pelatihan manajemen, atau pelatihan kepemimpinan.</li> <li>3. Mentorship: Program mentorship yang memasangkan anggota baru dengan anggota yang lebih berpengalaman, untuk</li> </ol>	

			<p>membimbing dan memberikan dukungan dalam pengembangan karir dan kemampuan.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>4. Kegiatan Kepemudaan: Program kegiatan kepemudaan yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan anggota muda dalam organisasi, seperti kegiatan sosial, kegiatan olahraga, atau kegiatan kesenian.</li><li>5. Pengembangan Jaringan: Program pengembangan jaringan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anggota dalam membangun jaringan dan menjalin hubungan dengan pihak lain, seperti pelatihan networking atau kegiatan komunitas.</li><li>6. Evaluasi dan Pemantauan: Program evaluasi dan pemantauan yang dirancang untuk memantau kemajuan dan perkembangan anggota, serta mengevaluasi efektivitas program pengkaderan.</li><li>7. Kegiatan Kepanitiaan: Program kegiatan kepanitiaan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan anggota dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan organisasi, seperti pelatihan manajemen proyek atau kegiatan kepanitiaan.</li><li>8. Sanggar Seni Gang Pioneer (SSGP): Program pembinaan minat dan bakat anggota dalam bidang seni, seperti tari, musik, drama, dan rupa</li><li>9. Pekan Cerdas: Program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota</li><li>10. Latihan Kepemimpinan: Pelatihan kepemimpinan untuk meningkatkan kemampuan anggota dalam memimpin dan mengelola organisasi</li><li>11. Pengembangan Sumber Daya Manusia: Program pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas anggota</li><li>12. Sanggar Seni Gang Pioneer (SSGP): Program pembinaan minat dan bakat anggota dalam bidang seni, seperti tari, musik, drama, dan rupa</li><li>13. Pekan Cerdas: Program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota</li></ol>	
--	--	--	---	--

			<ol style="list-style-type: none"> <li>14. Latihan Kepemimpinan: Pelatihan kepemimpinan untuk meningkatkan kemampuan anggota dalam memimpin dan mengelola organisasi</li> <li>15. Pengembangan Sumber Daya Manusia: Program pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas anggota</li> <li>16. Memberikan biasiswa dan uang pembinaan kepada siswa – siswi, santri, atlit, khususnya anak "melayu yang prestasi,</li> <li>17. Memberikan biasiwaa dan uang pembinaan kepada anak melayu yg berprestasi pemenang MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an )</li> <li>18. Mengadakan dan melaksanakan olempiade pelajar &amp; mahasiswa setiap tahun nya pada HUT PB ISMI</li> <li>19. Menyelenggarakan pemilihan pemuda /pemudi Jaka Dara atau Duta PB ISMI</li> <li>20. Menyelenggarakan lomba lagu MARS PB ISMI antar mahasiswa/i se-Indonesia.</li> </ol>	
!V	<b>Agama, Seni, dan Kebudayaan (ASBUD)</b>	Meningkatkan kesadaran sarjana melayu tentang pentingnya mempertahankan identitas budaya melayu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kajian keagamaan bulanan dilakukan secara daring.</li> <li>2. Kajian seni dan budaya kemelayuan dengan berbagai variannya. Ruang lingkup kajian diawali jejaring regional, nasional, dan dunia.</li> <li>3. Pementasan seni Melayu dalam ruang digital. Lomba Youtube Seni, Budaya, dan Khazanah Kemelayuan Nusantara.</li> <li>4. Mempublikasikan kekayaan kebudayaan dan kontribusi masyarakat / kerajaan Melayu terhadap NKRI.</li> <li>5. Menulis atau mempublikasikan sejarah, situs, dan kepahlawanan Melayu Nusantara.</li> <li>6. Mempublikasikan seluruh kajian agama, seni, kebudayaan, dan aktivitas ISMI di media sosial.</li> <li>7. Membangun jaringan melayu nusantara dan dunia.</li> <li>8. Silaturahmi Tokoh Agama Melayu serumpun Asia - Tenggara;</li> </ol>	

			<p>9. Penggalangan Dana ZIS dari Tokoh Melayu</p> <p>10. Memperingati Hari Besar Islam melalui daring.</p> <p>11. Silaturahmi Nasional dengan Ormas ormas Islam;</p> <p>12. Membangun website sebagai sarana informasi dan promosi.</p>	
V	<b>Digital, Teknologi Informasi, dan Komunikasi (D-TIK)</b>	Meningkatkan publikasi akademik yang membahas isu-isu strategis masyarakat melayu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan ISMI Smart Platform</li> <li>2. Merancang Digital Literasi untuk Sarjana Melayu</li> <li>3. Kampanye Digital Budaya &amp; Identitas Melayu</li> <li>4. Digitalisasi Arsip dan Dokumentasi ISMI</li> <li>5. Transformasi UMKM Berbasis Teknologi</li> <li>6. Media Komunikasi Internal Berbasis Cloud</li> <li>7. ISMI AI</li> <li>8. Pemanfaatan AI untuk Dokumentasi dan Translasi</li> <li>9. Audit dan Evaluasi Keamanan Digital</li> <li>10. Kemitraan Teknologi Strategis</li> </ol>	
VI	<b>Sosial, Politik, Hukum, dan Advokasi (SPHA)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan semangat dan jiwa nasionalisme masyarakat melayu.</li> <li>• Memastikan suara masyarakat melayu terdengar dalam pengambilan kebijakan pemerintah, terutama dalam isu pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan budaya</li> </ul>	<p><b>A. Kajian Isu Strategis Sosial Politik dan Legislasi Nasional</b></p> <p>Isu-isu aktual yang dijadikan program kerja prioritas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemilu 2029 dan demokrasi elektoral: Kajian pemikiran substantif dan representasi politik masyarakat Melayu.</li> <li>2. Kajian Program 3 Juta rumah: Akses perumahan layak bagi MBR Melayu cq. kawasan pesisir dan pedesaan.</li> <li>3. Kajian Reforma Agraria: Redistribusi tanah ulayat dan advokasi konflik lahan.</li> <li>4. Transisi energi &amp; eksploitasi SDA, perlindungan wilayah adat dan lingkungan kawasan pesisir Melayu.</li> <li>5. Transformasi layanan kesehatan primer dan BPJS Kesehatan.</li> <li>6. Kritisi penulisan sejarah dan budaya Melayu dalam perspektif kepentingan nasional.</li> <li>7. Pemajuan HAM dan otonomi daerah.</li> </ol> <p><b>B. Kelompok Kerja (Pokja) Hukum dan Konstitusi</b></p>	

			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inisiatif Pokja Hukum dan Konstitusi.</li> <li>2. Identifikasi dan advokasi isu-isu strategis-aktual: <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1. Reviu isues yuridis- konstitusional dan Putusan Mahkamah Konstitusi.</li> <li>2.2. Mini Book: (TBD-To Be Detailed; terkait Pemilu, agraria/ tanah, otonomi daerah, kehutanan, dan lingkungan dan isu Asta Cita.)</li> </ol> </li> <li>3. Respons cepat terhadap RUU strategis dan berdampak luas.</li> </ol> <p><b>C. Advokasi Kebijakan (Policy Proposal SPHA-ISMI) (merujuk kajian dan policy review ISMI pada A dan B)</b></p> <p><b>D. Forum Akademik Nasional</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Zoominar nasional: tematik-strategic-aktual.</li> <li>2. Konprensi Nasional (KONAS) Tahunan ISMI.</li> </ol> <p><b>E. Layanan Bantuan Hukum dan Advokasi (LBHA ISMI)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peluncuran LBHA ISMI.</li> <li>2. Pendampingan litigasi dan non-litigasi strategis.</li> <li>3. Perhimpunan Profesional Hukum ISMI.</li> </ol> <p><b>F. Koordinasi dan Kolaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. MOA ISMI dan Lembaga dan Institusi nasional dan international (TBD).</li> <li>2. Kerjasama Program dan aliansi nasional.</li> </ol>	
VII	<b>HAM, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (H-P3A)</b>	Mewujudkan pemenuhan hak asasi manusia, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan anak dgn mengedepankan kualitas	<p><b>Bidang HAM</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi dan Edukasi HAM <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan Pelatihan HAM bagi masyarakat dan pelajar</li> <li>• Membuat Kampanye publik melalui media</li> <li>• Menjalin kerjasama dengan lembaga/organisasi HAM</li> </ul> </li> </ol>	

		dan pengarusutamaan gender	<p>2. Advokasi dan Perlindungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka Layanan pengaduan pelanggaran HAM</li> <li>• Melakukan Pendampingan korban pelanggaran HAM</li> </ul>	
			<p><b>Bidang Pemberdayaan Perempuan</b></p> <p>1. Peningkatan Kapasitas Perempuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat Pelatihan keterampilan kerja</li> <li>• Melaksanakan Pendidikan politik dan kepemimpinan perempuan</li> <li>• Melakukan penguatan ekonomi melalui pembinaan Program UMKM dan Kewirausahaan untuk perempuan</li> </ul> <p>2. Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Kampanye anti Kekerasan Terhadap Perempuan</li> <li>• Melakukan Sosialisasi Hak dan Perlindungan Perempuan dari tindak kekerasan</li> <li>• Menjaga kesehatan mental perempuan</li> </ul>	
			<p><b>Bidang Perlindungan Anak</b></p> <p>1. Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Sosialisasi, Edukasi, dan Kampanye Hak Anak</li> <li>• Mendukung Program Sekolah Ramah Anak</li> </ul> <p>2. Partisipasi Anak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat Forum Anak Melayu sebagai penerus budaya melayu</li> <li>• Pelibatan anak dalam perencanaan kebijakan lokal</li> </ul>	
VIII	<b>Pendidikan, Riset, dan Inovasi (PRI)</b>	Membudayakan atmosfer / forum forum akademik dan literasi	<p>1. Pendidikan</p> <p>a. Seminar dengan tema “Peran Etnis Melayu dalam Pembangunan Karakter Bangsa dan Jiwa Nasionalisme”</p>	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Seminar dengan tema “Transformasi Pendidikan Berbasis Nilai, Budaya dan Kemajuan Peradaban Melayu”</li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Riset <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Publikasi Berbasis Riset dengan tema “Sejarah Melayu Indonesia dan Kearifan Lokal”</li> <li>b. Publikasi Berbasis Riset dengan tema “Kuliner Melayu dan Pembangunan Ketahanan Pangan yang Berkelanjutan”</li> </ul> </li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Inovasi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Workshop/Pelatihan tentang Ketahanan Pangan dalam Pengembangan Produk Melayu (Pengembangan Produk dan Digitalisasi Pemasaran, dan lainnya)</li> <li>b. Workshop/Pelatihan tentang Inovasi Seni Budaya Melayu</li> </ul> </li> </ul>	
IX	<b>Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (PETIF)</b>	Mendorong peningkatan kualitas pertumbuhan pariwisata dan ekonomi kreatif melayu melalui promosi, digitalisasi, inkubasi dan berbasis riset	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Program Promosi dan Branding <ul style="list-style-type: none"> <li>a. “Destinasi Melayu Nusantara” Platform promosi digital destinasi wisata Melayu di seluruh Indonesia (berupa web dan aplikasi mobile).</li> <li>b. “Festival Melayu Nusantara ” Event keliling lintas provinsi, menampilkan seni budaya, kuliner, dan fashion Melayu.</li> <li>c. Branding “<b>Melayoekraf</b>” (Melayu + Ekraf) Merek kolektif untuk produk ekonomi kreatif Melayu di tingkat nasional dan global.</li> </ul> </li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Program Digitalisasi dan Literasi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. “Digitalisasi Warisan Budaya Melayu” Pendokumentasian dan digitalisasi sastra lisan, tari, musik, manuskrip, dan tradisi lokal.</li> <li>b. “Pelatihan Ekonomi Kreatif Digital”</li> </ul> </li> </ul>	

			<p>Workshop dan pendampingan UMKM Melayu dalam bidang digital marketing, e-commerce, fotografi produk, desain grafis, dll.</p>	
			<p>3. Program Inkubasi dan Pemberdayaan</p> <p>a. “Inkubator UMKM Melayu” ; Fasilitasi bisnis kreatif masyarakat Melayu di bidang kriya, kuliner, fashion, dan konten budaya.</p> <p>b. “Kampung Kreatif Melayu” : Pengembangan kawasan budaya dan pariwisata berbasis komunitas di desa/kampung Melayu yang autentik.</p>	
			<p>4. Program Riset dan Kajian Strategis</p> <p>a. “Riset Peta Potensi Pariwisata dan Ekraf Melayu” Penyusunan database dan mapping potensi di setiap provinsi untuk perencanaan berbasis data.</p> <p>b. “Forum Ekonomi Kreatif Melayu Nusantara” Wadah rutin pertemuan antar pelaku, akademisi, dan pemerintah dalam pengembangan pariwisata &amp; ekraf Melayu.</p>	
X	<b>Pemberdayaan Masyarakat dan Entrepreneurship (PME)</b>	<p>Mengangkat dan mencetuskan isu dan gagasan-gagasan pemberdayaan masyarakat dan kewirausahaan</p> <p>Memperkuat potensi masyarakat melayu menjadi enterpreneur melalui transformasi teknologi dan industry</p>	<p>Mengangkat dan mencetuskan isu gagasan pemberdayaan masyarakat dan kewirausahaan ;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan Kewirausahaan Masyarakat;</li> <li>2. Program Inkubasi dan Digitalisasi UMKM;</li> <li>3. Pendampingan dan Kemitraan untuk akses modal usaha;</li> <li>4. Pameran produk lokal untuk meningkatkan dan pengenalan usaha.</li> </ol>	

XI	<b>Sumber Daya Manusia, Kesehatan, dan Ketenagakerjaan (SDM-KK)</b>	Mengembangkan kualitas sdm sarjana melayu untuk meningkatkan daya saing di pasar kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan sumber daya manusia anak-anak pesisir pantai;</li> <li>2. Pendampingan kompetensi kapasitas kemampuan masyarakat yang berkeinginan bekerja di luar negeri;</li> <li>3. Mappingt potensi keahlian ilmuwan masyarakat melayu;</li> <li>4. Bakti sosial kesehatan;</li> <li>5. Seminar awam tentang kesehatan.</li> </ol>	
XII	<b>Pangan, Perikanan, Peternakan, dan Pertanian (PPPP)</b>	Mengangkat dan mencetuskan gagasan <sup>2</sup> meningkatkan pertanian pangan dan lingkungan berbasis kearifan local dan iptek	<p><b>1. Program Kerja Bidang Pangan</b></p> <p><b>a. Peningkatan Ketahanan Pangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tujuan:</b> Memastikan pasokan pangan yang cukup dan bergizi</li> <li>• <b>Program Utama:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Diversifikasi Sumber Pangan Lokal:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendorong konsumsi pangan lokal yang lebih beragam, seperti sagu, ubi, singkong, jagung, dan kacang-kacangan untuk mengurangi ketergantungan pada beras.</li> <li>▪ Penyuluhan dan pelatihan kepada petani dan masyarakat tentang cara mengolah dan memanfaatkan sumber pangan lokal.</li> </ul> </li> <li>○ <b>Pengembangan Pangan Fungsional dan Sehat:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meningkatkan produksi pangan yang kaya gizi (seperti padi beras merah, jagung fortifikasi, dan sayur-sayuran kaya serat).</li> <li>▪ Kampanye konsumsi pangan sehat dan bergizi untuk mengurangi angka stunting dan obesitas.</li> </ul> </li> <li>○ <b>Stabilisasi Harga Pangan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengembangan sistem cadangan pangan nasional (CPI) untuk mengatasi fluktuasi harga pangan selama krisis atau musim panen buruk.</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kerja sama antara pemerintah pusat dan daerah untuk memantau dan mengelola stok pangan.</li> <li>○ <b>Pemanfaatan Teknologi Pertanian untuk Peningkatan Hasil Pangan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Implementasi teknologi pertanian presisi seperti drone dan sensor untuk pemantauan tanaman dan irigasi berbasis IoT untuk meningkatkan hasil dan efisiensi.</li> </ul> </li> <li><b>b. Penguatan Infrastruktur Pangan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Program:</b> Penyediaan fasilitas distribusi pangan yang efisien dari daerah produksi ke konsumen, termasuk pembangunan gudang penyimpanan yang memadai di wilayah-wilayah strategis.</li> </ul> </li> </ul>	
			<p><b>2. Program Kerja Bidang Perikanan</b></p> <p><b>a. Pengelolaan Sumber Daya Laut yang Berkelanjutan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tujuan:</b> Menjaga keberlanjutan ekosistem laut dan meningkatkan hasil tangkapan perikanan.</li> <li>• <b>Program Utama:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Penataan Wilayah Tangkap dan Perlindungan Laut:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembatasan dan pengaturan daerah tangkap ikan untuk mencegah eksploitasi berlebihan (overfishing).</li> <li>▪ Pembentukan dan pengawasan kawasan konservasi laut untuk melindungi ekosistem pesisir dan terumbu karang.</li> </ul> </li> <li>○ <b>Peningkatan Budidaya Perikanan dan Akuakultur:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengembangan budidaya ikan air tawar dan laut (seperti ikan lele, nila, dan udang) menggunakan sistem akuakultur ramah lingkungan.</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Program pelatihan dan penyuluhan kepada petani ikan untuk meningkatkan keterampilan dan penerapan teknologi baru yang ramah lingkungan.</li> <li>○ <b>Infrastruktur Penangkapan dan Pengolahan Ikan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembangunan fasilitas pengolahan ikan di daerah pesisir untuk menambah nilai tambah dan meningkatkan daya saing produk perikanan Indonesia di pasar internasional.</li> <li>▪ Penyediaan peralatan penangkapan ikan yang lebih ramah lingkungan untuk mengurangi kerusakan ekosistem laut.</li> </ul> </li> <li><b>b. Penyuluhan dan Edukasi kepada Nelayan dan Petambak</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Program:</b> Penyuluhan tentang pentingnya teknik penangkapan ikan yang ramah lingkungan, serta pelatihan dalam pemanfaatan teknologi yang dapat meningkatkan hasil budidaya perikanan.</li> </ul> </li> </ul>	
			<p><b>3. Program Kerja Bidang Peternakan</b></p> <p><b>a. Peningkatan Produksi Daging dan Susu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tujuan:</b> Memastikan ketahanan pangan hewani dan mengurangi ketergantungan pada impor produk hewani.</li> <li>• <b>Program Utama:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Peningkatan Produktivitas Ternak:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penerapan teknologi dalam pengelolaan peternakan untuk meningkatkan produktivitas sapi, kambing, ayam, dan ternak lainnya.</li> <li>▪ Pengembangan pakan ternak berkualitas dengan memanfaatkan bahan baku lokal yang lebih murah dan</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	

			<p>bergizi, serta memperkenalkan teknologi pakan fermentasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Pemuliaan Ternak Unggul:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengembangan dan distribusi bibit ternak unggul yang tahan terhadap penyakit dan dapat beradaptasi dengan kondisi lokal.</li> <li>▪ Program pemuliaan untuk meningkatkan kualitas genetik ternak, terutama sapi perah dan sapi pedaging.</li> </ul> </li> <li>○ <b>Pengembangan Industri Pengolahan Daging dan Susu:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan fasilitas pengolahan daging dan susu yang lebih modern untuk meningkatkan daya saing produk dalam negeri</li> <li>▪ Penyuluhan kepada peternak dan pengusaha pengolahan produk hewani untuk meningkatkan kualitas produk dan memenuhi standar pasar.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>b. Kesehatan Hewan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Program:</b> Meningkatkan program vaksinasi dan pencegahan penyakit pada ternak, seperti penyakit mulut dan kuku (PMK), agar produksi ternak tetap stabil dan aman konsumsi.</li> </ul>	
			<p><b>4. Program Kerja Bidang Pertanian</b></p> <p><b>a. Peningkatan Ketahanan Pangan dan Pertanian Berkelanjutan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tujuan:</b> Meningkatkan produksi pertanian yang ramah lingkungan, produktif, dan dapat bertahan dalam kondisi perubahan iklim.</li> <li>• <b>Program Utama:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Pengembangan Pertanian Organik dan Ramah Lingkungan:</b></li> </ol> </li> </ul>	

			<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mendorong petani untuk beralih ke pertanian organik dengan memberikan pelatihan dan bantuan teknologi yang dapat meningkatkan hasil tanpa merusak lingkungan.</li><li>▪ Penyuluhan untuk mengurangi penggunaan pestisida dan pupuk kimia dengan alternatif yang lebih ramah lingkungan.</li></ul> <p><b>2. Pemanfaatan Teknologi Pertanian Presisi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Implementasi teknologi seperti sensor tanah, aplikasi berbasis drone, dan sistem irigasi cerdas untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya (air, pupuk) dan hasil pertanian.</li><li>▪ Pengembangan sistem pertanian cerdas yang dapat mendeteksi dan mengatasi masalah pertanian secara otomatis, seperti hama dan penyakit tanaman.</li></ul> <p><b>3. Pemulihan Lahan Kritis dan Daur Ulang Tanah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Program untuk memperbaiki dan merehabilitasi lahan yang mengalami kerusakan akibat konversi lahan, erosi, dan pengurangan kesuburan tanah melalui teknik konservasi dan rotasi tanaman.</li><li>▪ Program reboisasi dan penanaman pohon untuk mengurangi kerusakan lahan dan memulihkan kualitas tanah.</li></ul> <p><b>b. Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Pengentasan Kemiskinan Pedesaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Program:</b> Membuat kebijakan yang mendukung petani di daerah terpencil dan miskin, serta menyediakan akses ke pasar, kredit, dan teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas mereka.</li></ul> <p><b>c. Ketahanan Pangan Berbasis Kearifan Lokal</b></p>	
--	--	--	--	--

			<p>•<b>Program:</b> Memperkenalkan dan mengembangkan pola konsumsi dan produksi pangan berbasis pada sumber daya lokal yang ada di tiap daerah, seperti padi-padian lokal, sayuran, dan produk pertanian lainnya.</p>	
XIII	<b>Energi, Rekayasa Teknologi, dan Lingkungan Hidup (ERT-LH)</b>	Memastikan keberlanjutan pelestarian lingkungan hidup dan sumberdaya alam berbasis teknologi terbarukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu pemerintah dalam upaya melakukan penghijauan dan pelestarian lingkungan melalui menjadi tokoh aktif yang mengedukasi masyarakat</li> <li>2. Melakukan Kolaborasi Sektoran antar Pengurus ISMI untuk melakukan Kajian, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat yang terkait dengan Isu Energi, Lingkungan Hidup, dan Sumberdaya Alam (SDA)</li> <li>3. Melakukan Focused Group Discussion (FGD) dan Kuliah Umum yang membahas isu terkait Energi Lingkungan Hidup dan Sumberdaya Alam (SDA)</li> <li>4. Melakukan Publikasi baik di Media Cetak Nasional, Internasional, dan Publikasi Ilmiah dalam Upaya peningkatan luaran dan eksistensi karya anggota ISMI terkait Energi, Lingkungan Hidup, dan Pengelolaan Sumberdaya Alam (SDA)</li> <li>5. Melakukan Pelatihan/Workshop yang dapat meningkatkan Softskill dalam upaya peningkatan kualitas SDM dari anggota ISMI</li> </ol>	
XIV	<b>Ekonomi Pedesaan dan Keuangan Mikro (EPKM)</b>	Peningkatan akses pasar, modal, infrastruktur, dan teknologi untuk UMKM, serta penguatan kelembagaan keuangan mikro di pedesaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsolidasi &amp; Pondasi Ekonomi Komunitas : Pemetaan potensi ekonomi, literasi dasar, dan penyusunan data dasar pelaku ekonomi</li> <li>2. Pengembangan Kapasitas dan Dukungan Usaha Mikro ; Penguatan kapasitas UMKM, pendampingan, dan penguatan kelembagaan ekonomi</li> <li>3. Akselerasi dan Ekspansi Pasar ; Penguatan jaringan distribusi dan promosi produk unggulan Melayu</li> </ol>	

			<p>4. Sinergi Kelembagaan dan Replikasi Model ; Integrasi program EPKM ke lembaga desa dan perluasan dampak antar wilayah.</p> <p>5. Evaluasi dan Penguatan Kemandirian : Evaluasi menyeluruh, pelestarian sistem, dan rencana jangka panjang.</p>	
XV	<b>Biro Sekretariat</b>	Mewujudkan ketatalaksanaan layanan administrasi dan informasi komunikasi berbasis digital	<p><b>I. Bidang Administrasi Umum</b>            Tujuan: Meningkatkan tata kelola administrasi organisasi yang efektif dan efisien.            Program:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Digitalisasi arsip dan dokumen penting organisasi;</li> <li>2. Penyusunan dan pembaruan SOP tata naskah dinas;</li> <li>3. Optimalisasi sistem surat-menyurat elektronik;</li> <li>4. Pengelolaan surat masuk dan keluar;</li> <li>5. Arsip dan dokumentasi;</li> <li>6. Penjadwalan rapat dan agenda pimpinan;</li> <li>7. Dukungan langsung terhadap kebutuhan pimpinan (penyusunan jadwal, penyusunan bahan presentasi, dan laporan).</li> </ol>	
			<p><b>II. Bidang Tata Usaha dan Persuratan</b>            Tujuan: Menjamin kelancaran alur komunikasi internal dan eksternal organisasi.            Program:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan sistem pengarsipan surat berbasis digital;</li> <li>2. Monitoring keluar masuk surat secara real-time;</li> <li>3. Layanan pengiriman surat melalui platform online;</li> <li>4. Inventarisasi dan pemeliharaan buku agenda surat.</li> </ol>	
			<p><b>III. Bidang Perlengkapan dan Rumah Tangga</b>            Tujuan: Menyediakan sarana dan prasarana kerja yang layak, tertib, dan efisien.</p>	

			<p>Program:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendataan dan pemeliharaan inventaris organisasi;</li> <li>2. Penjadwalan rutin perawatan gedung;</li> <li>3. Penyediaan alat kerja dan ATK sesuai kebutuhan unit;</li> <li>4. Koordinasi kebutuhan logistik acara/kegiatan organisasi;</li> <li>5. Pengadaan sarana Wifi.</li> </ol>	
			<p><b>IV. Bidang Layanan Umum dan Rapat</b></p> <p>Tujuan: Memberikan dukungan teknis dan administratif untuk kegiatan organisasi.</p> <p>Program:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjadwalan dan dokumentasi rapat-rapat organisasi;</li> <li>2. Fasilitasi sarana dan konsumsi rapat;</li> <li>3. Penyiapan bahan presentasi dan laporan rapat;</li> <li>4. Notulensi dan distribusi hasil rapat kepada anggota.</li> </ol>	
			<p><b>V. Bidang Dokumentasi, Informasi, dan Komunikasi</b></p> <p>Tujuan: Meningkatkan transparansi dan pendokumentasian kegiatan organisasi.</p> <p>Program:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan buletin internal organisasi (triwulan);</li> <li>2. Dokumentasi kegiatan (foto, video, laporan);</li> <li>3. Peliputan kegiatan dan publikasi ke berbagai platform media;</li> <li>4. Pengelolaan arsip digital kegiatan;</li> <li>5. Pengelolaan Database pengurus;</li> <li>6. Pengelolaan Database Pengurus Wilayah;</li> <li>7. Pemutakhiran profil dan data organisasi.</li> </ol>	
XVI	<b>Biro Bisnis, Sponsorship, dan Aset (BISPA)</b>	Meningkatkan pendapatan organisasi melalui unit bisnis dan diversifikasi usaha.	Rintisan usaha, pemberdayaan UMKM, dan platform digital.	

	Membangun jaringan sponsorship yang berkelanjutan dengan lembaga dan mitra strategis.	Kemitraan strategis dan festival Melayu.	
	Mengelola aset organisasi secara produktif dan optimal.	Inventarisasi, produktivitas, dan perlindungan aset.	

Ditetapkan di Pekanbaru, pada tanggal 28 Juni 2025.

**PIMPINAN SIDANG  
RAPAT KERJA NASIONAL TAHAUN 2025**

Tertanda



**Dr. Yanhar Jamaluddin, M.AP**

Tertanda



**Dr. Wardayani, SE., M.Si**